

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan faktor risiko keluhan dermatitis pada petani di desa Tegal Gondo tahun 2023 didapatkan hasil berikut ini.

- a. Petani dengan usia > 40 tahun sebanyak 99 orang (86,1%) dan usia ≤ 40 tahun sebanyak 16 orang (13,9%), petani yang memiliki riwayat atopi sebanyak 41 orang (35,7%) dan petani yang tidak memiliki riwayat atopi 74 orang (64,3%), petani dengan frekuensi pajanan sering sejumlah 67 orang (58,3%) dan petani yang tidak sering mendapatkan pajanan 48 orang (41,7%), petani dengan lama kontak > 4 jam sebanyak 71 orang (61,7%) dan yang ≤ 4 jam sejumlah 44 orang (38,3%), 59 petani (51,3%) menggunakan bahan kimia dan organik dan 56 petani (48,7%) hanya menggunakan bahan kimia saja, 66 petani (57,4%) memiliki pengetahuan yang baik dan 49 (42,6%) lainnya memiliki pengetahuan yang kurang baik, terdapat 92 petani (90%) menerapkan *personal hygiene* yang baik sedangkan 23 lainnya (20%) masih buruk, dan hanya 24 petani (20,9%) yang menggunakan APD lengkap saat kontak bahan kimia sedangkan 91 (79,1%) lainnya tidak menggunakan APD secara lengkap.
- b. Dari 115 petani yang menjadi responden, sebanyak 58 petani (50,4%) mengalami keluhan dermatitis kontak dan 57 petani (49,6%) tidak mengalami keluhan dermatitis kontak.
- c. Diketahui variabel usia (p value= 0,564) tidak berhubungan dengan keluhan dermatitis pada petani di Desa Tegal Gondo tahun 2023.
- d. Diketahui variabel riwayat atopi (p value= 0,000) memiliki hubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada petani di Desa Tegal Gondo tahun 2023.

- e. Diketahui variabel frekuensi pajanan (p value= 0,937) tidak berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada petani di Desa Tegal Gondo tahun 2023.
- f. Diketahui variabel lama kontak (p value= 0,648) tidak berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada petani di Desa Tegal Gondo tahun 2023.
- g. Diketahui variabel jenis bahan kimia (p value= 0,161) tidak berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada petani di Desa Tegal Gondo tahun 2023.
- h. Diketahui variabel pengetahuan (p value= 0,215) tidak berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada petani di Desa Tegal Gondo tahun 2023.
- i. Diketahui variabel *personal hygiene* (p value= 0,040) memiliki hubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada petani di Desa Tegal Gondo.
- j. Diketahui variabel penggunaan APD (p value= 0,060) tidak berhubungan secara signifikan dengan keluhan dermatitis kontak pada petani.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan analisis data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Petani di Desa Tegal Gondo
 - 1) Kurangnya kesadaran petani untuk segera memeriksakan diri atas keluhan dermatitis kontak, sehingga disarankan untuk melakukan pengobatan ke fasilitas kesehatan terdekat bagi petani yang memiliki keluhan dermatitis kontak. Hal ini dilakukan untuk mencegah dermatitis kontak berkembang menjadi lebih parah.
 - 2) Menerapkan *personal hygiene* yang baik, minimal menerapkan gerakan mencuci tangan dan kaki dengan sabun dan air mengalir setelah melakukan aktivitas di sawah dan mencuci APD yang digunakan.

- b. Bagi pemerintah Desa Tegal Gondo serta kader kesehatan
 - 1) Membuat sarana untuk mencuci tangan dengan air mengalir dan bersih di beberapa tempat lahan persawahan yang mudah dijangkau oleh para petani.
- c. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1) Menambahkan variabel yang tidak diteliti karena adanya keterbatasan penelitian pada penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan korelasi dari variabel lainnya.
 - 2) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain studi penelitian yang berbeda sehingga dapat mengetahui hubungan sebab-akibat antara faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada petani.
 - 3) Peneliti selanjutnya di harapkan dapat menegaskan pertanyaan terkait pengetahuan agar responden dapat menjawab sesuai dengan pertanyaan atau meminta responden secara langsung membaca dan menjawabnya.
 - 4) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji multivariabel agar dapat menentukan faktor mana yang paling dominan berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada petani.